

Evaluasi Manajemen Sistem Organisasi Klub Bola Voli GVC Grenggeng Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen

Rangga Maulana Ilham Fadhillah¹, Febri Wijaya²

¹⁻²Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen

¹fadhillahrangga84@gmail.com ²febriwijayafebri207@gmail.com

Abstract: This study aims to evaluate the management system of the GVC Grenggeng volleyball club organization in Karanganyar District, Kebumen Regency. The evaluation was conducted using the CIPP (Context, Input, Process, Product) model. This study uses a qualitative descriptive approach with a survey method. The study population consisted of athletes, coaches, and club administrators with a sample of 20 people selected using a purposive sampling technique, including 15 athletes, 2 coaches, and 3 administrators. Data collection was carried out through observation, interviews/questionnaires, and documentation studies. The results of the study showed that the context aspect obtained a good category 55%, the input aspect obtained a good category 70%, the process aspect obtained a good category 50%, and the product aspect obtained a good category 50%. Overall, the management system of the GVC Grenggeng volleyball club organization is in the good category, but still needs improvement in several aspects to reach the optimal level. This study provides recommendations for improving the club management system in order to improve the quality of the organization and achievement of achievements.

Keywords: Evaluation, Management, System, Organization, Volleyball Club, CIPP Model

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi manajemen sistem organisasi klub bola voli GVC Grenggeng Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen. Evaluasi dilakukan menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode survei. Populasi penelitian terdiri dari atlet, pelatih, dan pengurus klub dengan sampel sebanyak 20 orang yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, meliputi 15 atlet, 2 pelatih, dan 3 pengurus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara/kuesioner, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek *context* memperoleh kategori baik 55%, aspek *input* memperoleh kategori baik 70%, aspek *process* memperoleh kategori baik 50%, dan aspek *product* memperoleh kategori baik 50%. Secara keseluruhan, manajemen sistem organisasi klub bola voli GVC Grenggeng berada dalam kategori baik, namun masih memerlukan peningkatan pada beberapa aspek untuk mencapai tingkat optimal. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk perbaikan sistem manajemen klub dalam rangka meningkatkan kualitas organisasi dan pencapaian prestasi.

Kata kunci: Evaluasi, Manajemen, Sistem, Organisasi, Klub Bola Voli, Model CIPP

PENDAHULUAN

Olahraga termasuk kedalam aktivitas jasmani yang didalamnya terdapat macam bentuk dan kegiatan yang dapat dipilih seperti halnya bermain, berlomba atau aktivitas fisik yang bersifat menghibur lainnya yang tujuan utamanya untuk menyenangkan diri dan memperoleh kesenangan, pencapaian dan prestasi maksimal (Arroris, 2022). Permainan bola voli sendiri merupakan olahraga yang sebenarnya dapat dinikmati dan dimainkan oleh beragam usia dan tingkat kemampuan, peralatan yang di butuhkan juga tidak terlalu sulit didapatkan olahraga bola voli ini dapat dimainkan oleh semua lapisan masyarakat mulai dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, baik masyarakat yang berada dikota maupun masyarakat yang ada di desa (Hasil et al., 2023a). Bola voli menjadi salah satu olahraga yang dilakukan oleh dua tim dengan memainkan bola menggunakan tangan (Ediyanti & Febrianto, 2020).

Evaluasi merupakan kegiatan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang bagaimana sesuatu bekerja, yang digunakan untuk menentukan pilihan yang tepat dalam pengambilan keputusan (Ridho et al., 2023). Evaluasi lebih mengacu pada pengumpulan informasi tentang nilai atau kegunaan hasil kebijakan. Menurut Setemen (2020) evaluasi merupakan nilai atau implikasi dari hasil pengukuran selalu didahului dengan tindakan evaluasi dengan kegiatan pengukuran dan evaluasi.

Evaluasi juga bisa diartikan sebagai definisi kesesuaian antara hasil yang dicapai dan tujuan yang diinginkan dicapai.

Menurut Hasil et al (2023) manajemen merupakan suatu proses yang sangat dibutuhkan dalam dunia perusahaan, karena dalam proses manajemen terdapat langkah-langkah atau tahapan dalam mencapai tujuan perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien. Selain proses manajemen yang perlu diperhatikan dalam sebuah instansi atau organisasi, kinerja dalam sebuah instansi juga perlu diperhatikan. kinerja juga membutuhkan manajemen, agar kinerja dari para pekerja menjadi baik.

Seorang ahli evaluasi bernama Daniel L. Stufflebeam merumuskan model evaluasi yang disebut model CIPP, yang namanya diambil dari huruf inisial komponen model, yaitu *Context, Input, Process*, dan *Product*. Menurut Aziz et al., (2018) menjelaskan evaluasi konteks menilai kebutuhan, masalah, aset, dan peluang untuk membantu pengambil keputusan mendefinisikan tujuan dan prioritas serta membantu kelompok pengguna yang lebih luas untuk menilai tujuan dan prioritas. Menurut (Zhang et al., 2020) tujuan utama dari evaluasi konteks adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program serta memberikan arah untuk perbaikan. Evaluator mengumpulkan dan menganalisis data untuk menentukan tujuan dan prioritas. Model CIPP adalah model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem (Arikunto & A, 2014). Menurut Widoyoko (2016) model ini sering digunakan karena dapat diterapkan di berbagai bidang, seperti pendidikan, manajemen atau bisnis, dan di berbagai tingkatan misalnya, proyek, program atau lembaga. Selain alasan tersebut, kelengkapan dimensi evaluasi yang terdapat dalam model CIPP juga menjadi salah satu alasan model ini sering digunakan.

Sistem organisasi olahraga merupakan suatu kesatuan yang terstruktur dan terkoordinasi yang terdiri dari berbagai elemen yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan dalam bidang olahraga. Menurut Irwanto & Romas (2019) sistem organisasi olahraga mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan aktivitas olahraga secara sistematis. Menurut Sutrisno (2020) sistem organisasi olahraga adalah sebuah kesatuan yang terdiri dari berbagai komponen yang berfungsi untuk mengatur dan mengelola seluruh aspek olahraga, mulai dari pembinaan, kompetisi, hingga pengembangan prestasi. Sistem ini melibatkan struktur yang hierarkis, mulai dari organisasi tingkat pusat hingga tingkat daerah, dan setiap level memiliki tugas serta wewenang yang berbeda namun saling terkait untuk mencapai tujuan bersama.

Pengelolaan organisasi olahraga yang efektif memerlukan struktur yang jelas, pembagian tugas yang sistematis, serta koordinasi yang baik antar berbagai elemen pendukung (Sugiyanto, 2015). Organisasi olahraga yang baik harus memiliki visi dan misi yang jelas, struktur organisasi yang terencana, serta sistem manajemen yang profesional untuk dapat mencapai prestasi optimal dalam pembinaan dan pengembangan olahraga (Kristiyanto, 2016).

Menurut Septiadi (2018) bola voli merupakan salah satu permainan yang banyak peminatnya karena tergolong sangat menyenangkan dan dapat beradaptasi dengan kondisi yang timbul didalamnya. Permainan bola voli terdapat bermacam-macam teknik. Berdasarkan penelitian memastikan bagaimana manajemen sistem organisasi club bola voli GVC Grenggeng. Dengan begitu, tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui manajemen sistem organisasi club bola voli GVC Grenggeng. Diharapkan penelitian ini akan membantu dalam manajemen sistem organisasi club bola voli GVC Grenggeng, yang akan meningkatkan standar manajemen sistem organisasi club.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan model survey. Pendekatan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) adalah model yang digunakan dalam penelitian evaluasi ini. Selain itu, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara/kuesioner, dan studi dokumentasi. Fokus penelitian ini adalah evaluasi manajemen sistem organisasi klub bola voli GVC Grenggeng.

Populasi penelitian ini adalah atlet, pelatih, dan pengurus. Dalam penelitian ini, teknik *purposive sampling* digunakan dengan memilih anggota klub yang aktif dan memiliki pengalaman dalam klub serta semua pelatih dan pengurus klub yang ada. Sampel penelitian terdiri dari 15 atlet, 2 pelatih, dan 3 pengurus dengan keseluruhan berjumlah 20 orang. Lokasi penelitian di lapangan bola voli GVC Grenggeng Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berstruktur yang dirancang khusus untuk mengukur aspek-aspek manajemen klub, termasuk struktur organisasi, perencanaan program, sarana prasarana, dan pengembangan sumber daya manusia. Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban dalam skala likert. Data dikumpulkan melalui distribusi kuesioner kepada responden. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan berbagai teknik statistik, termasuk analisis deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan variabel penelitian. Data yang diperoleh melalui instrumen penilaian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif berkenaan dengan menggambarkan (mendeskripsikan) atau menyimpulkan data baik secara numerik (misal menghitung rata-rata) atau secara grafis (dalam bentuk tabel atau grafik) untuk mendapat gambaran sekilas mengenai data tersebut sehingga lebih mudah dibaca.

Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel, maka peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, angket/wawancara dan studi dokumentasi yang akan dilaksanakan pada masing-masing responden (informan) mengenai program manajemen sistem organisasi klub bola voli GVC Grenggeng. Teknik analisis data merupakan bagian penting dalam penelitian, karena analisis data dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Dari data yang akan diperoleh kemudian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini melibatkan 20 responden yang terdiri dari 15 atlet, 2 pelatih, dan 3 pengurus klub bola voli GVC Grenggeng. Responden ini dipilih secara purposive sampling untuk memperoleh perspektif menyeluruh dari seluruh stakeholder yang terlibat langsung dalam operasional klub. Menurut Sugiyono (2019), pemilihan sampel yang representatif dari berbagai level organisasi memberikan validitas yang tinggi dalam evaluasi sistem manajemen organisasi olahraga.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur variabel yang diteliti secara akurat. Uji ini menggunakan teknik korelasi *Case Processing Summary* dengan bantuan program SPSS. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 41 item pertanyaan yang diujikan, seluruh item memiliki nilai r -hitung $>$ r -tabel (0.361 untuk $n=20$, $\alpha=0.05$), sehingga semua item dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Hasil uji validitas dikonsultasikan dengan tabel 1 *Case Processing Summary* untuk menentukan validitas butir pertanyaan,

Table 1. Case Processing Summary

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	3	20.0
	Excluded ^a	12	80.0
	Total	15	100.0

Uji Realibilitas

Reliabilitas diukur menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui konsistensi internal dari instrumen penelitian. Hasil pengujian reliabilitas ditampilkan pada tabel 2 berikut:

Table 2. Reability Statistic metode *Cronbach's Alpha*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.539	41

Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.539 menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki reliabilitas yang dapat diterima. Menurut Nunnally (1978), nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0.5 dapat diterima

untuk penelitian eksploratori, sementara Sekaran (2003) menyatakan bahwa nilai > 0.6 menunjukkan reliabilitas yang baik.

Pembahasan

Hasil penelitian pada saat penyebaran angket terhadap evaluasi manajemen sistem organisasi klub bola voli GVC Grenggeng, diperoleh data skor pada masing-masing angket. Secara umum dapat dideskripsikan melalui penjelasan angket dibawah ini. Penyebaran angket dilakukan pada manajemen sistem organisasi klub bola voli GVC Grenggeng (*Context, Input, Process, Product*), hasil dari penyebaran angket dapat dijelaskan sebagai berikut:

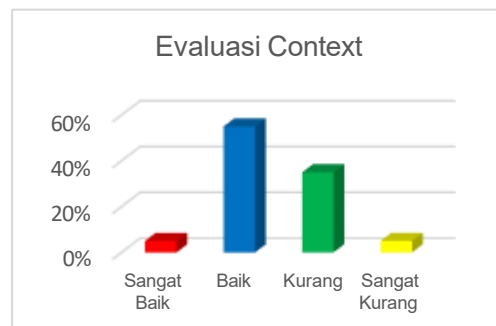
a. Hasil Evaluasi *Context*

Hasil penelitian pada evaluasi *context* yang diukur dengan rentang skor 1-4. Berikut table distribusi hasil penelitian:

Tabel 1. Frekuensi Hasil Evaluasi *Context*

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	1	5%
Baik	11	55%
Kurang	7	35%
Sangat Kurang	1	5%
Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian mengenai evaluasi *context* yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 5% dengan frekuensi sebanyak 1 responden, kategori baik sebesar 55% dengan frekuensi sebanyak 11 responden, kategori kurang sebesar 35% dengan frekuensi sebanyak 7 responden dan kategori sangat kurang sebesar 5% dengan frekuensi sebanyak 1 responden.



Gambar 1. Diagram Hasil Evaluasi *Context*

b. Hasil Evaluasi *Input*

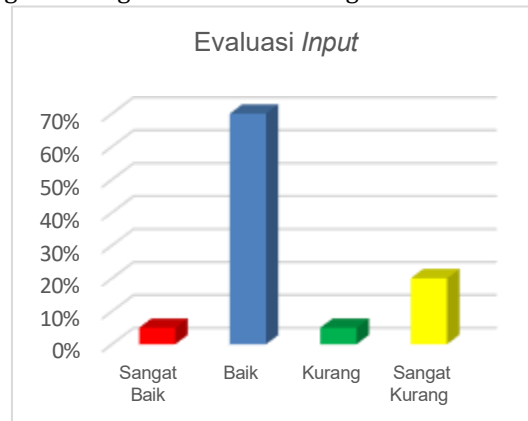
Hasil penelitian pada evaluasi *input* yang diukur dengan rentang skor 1-4. Berikut table distribusi hasil penelitian:

Tabel 2. Hasil Evaluasi *Input*

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	1	5%
Baik	14	70%
Kurang	1	5%
Sangat Kurang	4	20%
Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian mengenai evaluasi *input* yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 5% dengan frekuensi sebanyak 1 responden, kategori baik sebesar 70%

dengan frekuensi sebanyak 14 responden, kategori kurang sebesar 5% dengan frekuensi sebanyak 1 responden dan kategori sangat kurang sebesar 20% dengan frekuensi sebanyak 4 responden.



Gambar 2. Diagram Hasil Evaluasi Input

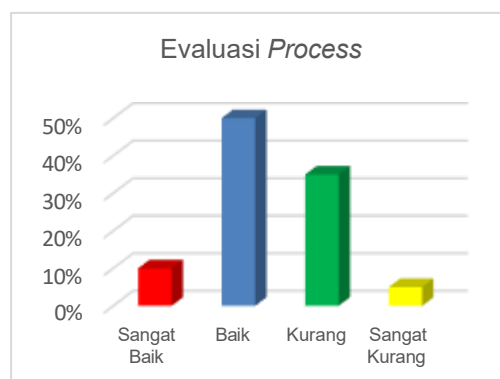
c. Hasil Evaluasi *Process*

Hasil penelitian pada evaluasi *process* yang diukur dengan rentang skor 1-4. Berikut table distribusi hasil penelitian:

Tabel 3. Hasil Evaluasi *Process*

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	2	10%
Baik	10	50%
Kurang	7	35%
Sangat Kurang	1	5%
Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian mengenai evaluasi *process* yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 10% dengan frekuensi sebanyak 2 responden, kategori baik sebesar 50% dengan frekuensi sebanyak 10 responden, kategori kurang sebesar 35% dengan frekuensi sebanyak 7 responden dan kategori sangat kurang sebesar 5% dengan frekuensi sebanyak 1 responden.



Gambar 3. Diagram Hasil Evaluasi *Process*

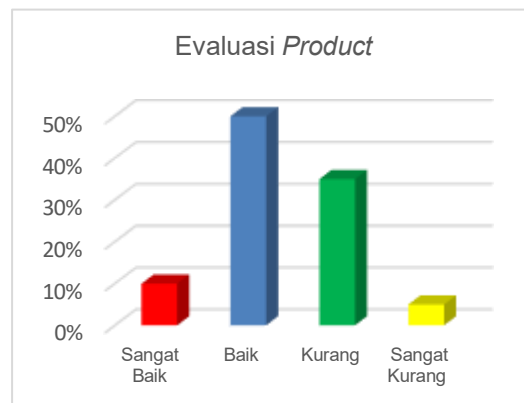
d. Hasil Evaluasi *Product*

Hasil penelitian pada evaluasi *product* yang diukur dengan rentang skor 1-4. Berikut table distribusi hasil penelitian:

Tabel 4. Hasil Evaluasi *Product*

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	2	10%
Baik	10	50%
Kurang	7	35%
Sangat Kurang	1	5%
Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian mengenai evaluasi *product* yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 10% dengan frekuensi sebanyak 2 responden, kategori baik sebesar 50% dengan frekuensi sebanyak 10 responden, kategori kurang sebesar 35% dengan frekuensi sebanyak 7 responden dan kategori sangat kurang sebesar 5% dengan frekuensi sebanyak 1 responden.

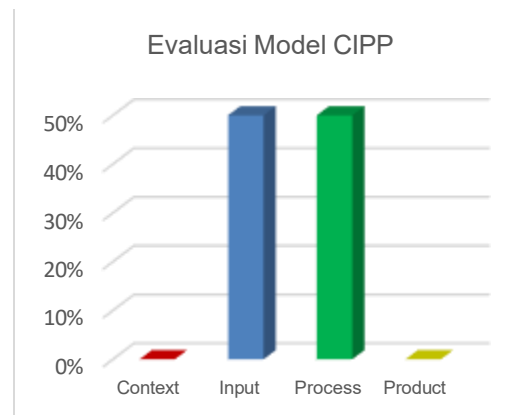


Gambar 4. Diagram Hasil Evaluasi *Product*

Penggunaan model CIPP dalam evaluasi manajemen sistem organisasi klub bola voli GVC Grenggeng terbukti efektif dalam memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi klub. Berikut hasil evaluasi aspek CIPP:

Table 3. Frekuensi Hasil Model CIPP

Kategori	Frekuensi	Presentase
<i>Context</i>	0	0%
<i>Input</i>	2	50%
<i>Process</i>	2	50%
<i>Product</i>	0	0%
Jumlah	4	100%



Gambar 5. Diagram Hasil Evaluasi Model CIPP

Hasil evaluasi aspek CIPP (*context, input, process, product*) menunjukkan persentase sebesar 55% dengan kategori baik pada evaluasi *input* dan *process*. Temuan ini mengindikasikan bahwa klub bola voli GVC Grenggeng memiliki pemahaman yang baik terhadap kebutuhan, masalah, aset, dan peluang yang ada dalam lingkungan operasional mereka.

Kategori baik pada aspek konteks menunjukkan bahwa klub telah berhasil mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program mereka dengan baik, sebagaimana yang dikemukakan oleh (Zhang et al., 2020) bahwa tujuan utama evaluasi konteks adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program serta memberikan arah untuk perbaikan. Distribusi responden menunjukkan 55% berada dalam kategori baik dan 5% dalam kategori sangat baik, yang mengindikasikan konsistensi persepsi positif terhadap konteks organisasi klub. Kategori baik pada aspek konteks mengindikasikan bahwa klub telah berhasil dalam identifikasi kebutuhan atlet dan stakeholder, pemahaman terhadap tantangan dan peluang di lingkungan olahraga lokal, dan analisis kompetisi dan posisi klub dalam ekosistem bola voli regional.

Hasil evaluasi aspek *input* memperoleh persentase 70% dengan kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa sumber daya yang dimiliki klub, baik berupa sumber daya manusia, sarana prasarana, maupun sumber daya finansial, berada dalam kondisi yang memadai untuk mendukung operasional klub. Menurut Hasil et al. (2023) manajemen yang baik memerlukan proses yang terstruktur dengan langkah-langkah yang jelas untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Kekuatan yang teridentifikasi pada aspek input meliputi sumber daya manusia, sarana prasarana lapangan yang memadai dan peralatan yang mencukupi, dan dukungan finansial struktur.

Evaluasi *process* menunjukkan persentase 50% dengan kategori baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan program dan aktivitas klub berjalan dengan sangat baik. Proses manajemen yang efektif tercermin dari koordinasi yang baik antar berbagai elemen dalam klub, sebagaimana yang dikemukakan oleh (Sutrisno 2020) bahwa pengelolaan organisasi olahraga yang efektif memerlukan struktur yang jelas dan koordinasi yang baik antar berbagai elemen pendukung. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas stakeholder klub memiliki persepsi positif terhadap proses manajemen yang berjalan. Aspek positif yang teridentifikasi dalam evaluasi *process* yaitu koordinasi antara pelatih dan pengurus yang terstruktur, pelaksanaan program latihan yang konsisten, dan komunikasi internal yang relatif baik.

Aspek *product* memperoleh persentase 50% dengan kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa output dan outcome dari program klub bola voli GVC Grenggeng telah mencapai standar yang baik, meskipun masih memiliki ruang untuk peningkatan. Capaian ini sejalan dengan konsep (Sutrisno, 2020) yang menyatakan bahwa sistem organisasi olahraga adalah kesatuan yang terdiri dari berbagai komponen yang berfungsi untuk mengatur dan mengelola seluruh aspek olahraga, mulai dari pembinaan, kompetisi, hingga pengembangan prestasi. Pencapaian positif yang teridentifikasi oleh evaluasi *product* yaitu partisipasi dan pencapaian dalam turnamen lokal dan regional, pengembangan atlet dengan peningkatan kemampuan teknis dan fisik atlet dan dampak sosial dengan kontribusi klub terhadap pengembangan olahraga di komunitas.

PENUTUP

Managemen sistem organisasi klub bola voli GVC Grenggeng berada dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa klub telah memiliki sistem manajemen yang terstruktur dan terkoordinasi dengan baik dalam mencapai tujuan organisasi. Namun, masih terdapat beberapa area yang memerlukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan model CIPP (*context, input, process, product*) terhadap manajemen sistem organisasi klub bola voli GVC Grenggeng Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen, dapat disimpulkan bahwa:

1. Evaluasi *Context*

Aspek *context* memperoleh persentase 55% dengan kategori baik, menunjukkan bahwa klub memiliki pemahaman yang baik terhadap kebutuhan, masalah, aset, dan peluang dalam lingkungan operasional. Klub telah berhasil mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program dengan baik, memberikan dasar yang solid untuk pengembangan organisasi.

2. Evaluasi *Input*

Aspek *input* memperoleh persentase yaitu 70% dengan kategori baik, mengindikasikan bahwa sumber daya yang dimiliki klub (sumber daya manusia, sarana prasarana, dan finansial) berada dalam kondisi memadai untuk mendukung operasional klub secara efektif.

3. Evaluasi *Process*

Aspek *process* memperoleh persentase 50% dengan kategori baik, menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan aktivitas klub berjalan dengan baik. Koordinasi antar berbagai elemen dalam klub telah terjalin dengan baik, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan efektivitas proses manajemen.

4. Evaluasi *Product*

Aspek *product* memperoleh persentase 50% dengan kategori baik, menunjukkan bahwa output dan outcome dari program klub telah mencapai standar yang baik dalam pembinaan, kompetisi, dan pengembangan prestasi, namun masih memiliki potensi untuk ditingkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. dan J., & A, C. S. (2014). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Arroris, S. (2022). *Analisis Manajemen Organisasi Klub Bola Voli Bayangkara Polres Pati Selama Masa Pandemi Covid 19*. November, 2186–2193.
- Aziz, S., Mahmood, M., & Rehman, Z. (2018). Implementation of CIPP Model for quality evaluation at school level: A case study. *Journal of Education and Educational Development*, 5(1), 189–206.
- Ediyanti, Y. P., & Febrianto, B. D. (2020). *Learning Guidance to Improve the Achievement Motivation of the O2SN Volleyball Athletes in Majalengka City*. 397(Iclique 2019), 393–401. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200129.050>
- Hasil, M., Passing, B., Bola, B., Melalui, V., & Melempar, B. (2023a). *Champions : Education Journal of Sport , Health , and Recreation Improving Volleyball Bottom Passing Learning Results Through Playing Ball Throwing*. 1(3), 24–30.
- Hasil, M., Passing, B., Bola, B., Melalui, V., & Melempar, B. (2023b). Improving Volleyball Bottom Passing Learning Results Through Playing Ball Throwing. *Champions: Education Journal of Sport, Health, and Recreation*, 1(3), 24–30.
- Irwanto, & Romas, M. Z. (2019). Profil Peran Psikologi Olahraga Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet di Serang-Banten Menuju Jawara. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/semnassenalog/article/view/610>
- Kristiyanto, A. (2016). *Pembangunan Olahraga: Untuk Kesejahteraan Rakyat dan Kejayaan Bangsa*. Yuma Pustaka.
- Ridho, A., Munthe, A. D., Shaputra, D. A., & Wahyuni, I. (2023). *Analisis Evaluasi Program Pendidikan Dalam Pembelajaran Di Sekolah*. 2(2).
- Setemen, K. (2020). Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 43(3), 207–214.
- Sugiyanto. (2015). *Administrasi dan Organisasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. UNY Press.
- Sutrisno, M. (2020). *Organisasi Olahraga: Teori dan Praktik*. Gajah Mada Press.

- Widoyoko, E. P. (2016). *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Pustaka Pelajar.
- Zhang, G., Zeller, N., Griffith, R., Metcalf, D., Williams, J., Shea, C., & Misulis, K. (2020). *Using the CIPP model to guide educational program evaluation: A practical guide*. SAGE Publications.